

Pengembangan Dan Transformasi Pasar Kalangan (Pasar Kamis) Sebagai Pusat Perekonomian Syariah Yang Tertib Administrasi, Profitable, Efisien, dan Berdaya Saing di Desa Tirta Kencana, Kabupaten Tebo

Amri Amir¹, Ridhwan², Luky Enggraini Fitri³, Paulina Lubis⁴, Adi Ihsan Syukri Amri⁵, Sashi Ananta Putri⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: 1amri_amir@unja.ac.id, 2lucky_fitri@unja.ac.id, 3rafiqi@unja.ac.id, 4adi_ikhsan@unja.ac.id, 5sashiananta16@gmail.com

Corresponding author: amri_amir@unja.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 30-11-2024
Revisi: 10-12-2024
Disetujui: 14-12-2024

Pengembangan Pasar Kalangan (Pasar Kamis) di Desa Tirta Kencana, Kabupaten Tebo, bertujuan meningkatkan efisiensi, tata kelola, profitabilitas, dan daya saing pasar dengan menerapkan prinsip ekonomi syariah. Fokus kegiatan ini meliputi perbaikan administrasi, infrastruktur, pelayanan masyarakat, dan edukasi ekonomi syariah. Luaran yang diharapkan mencakup peningkatan transaksi, pendapatan pedagang, kesadaran masyarakat terhadap prinsip ekonomi syariah, dan kualitas fasilitas pasar, serta penurunan keluhan pengguna. Transformasi ini diharapkan mendorong kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus memperkuat nilai-nilai syariah dalam pengelolaan pasar.

Kata Kunci: Pasar Kalangan, Ekonomi Syariah, Tata Kelola, Profitabilitas, Daya Saing.

ABSTRACT

Development of Pasar Kalangan (Thursday Market) in Tirta Kencana Village, Tebo Regency, aims to enhance efficiency, governance, profitability, and competitiveness by implementing Sharia economic principles. The program focuses on improving administration, infrastructure, public services, and Sharia economic education. The expected outcomes include increased transactions, higher income for merchants, greater public awareness of Sharia economic principles, improved market facilities, and reduced user complaints. This transformation is expected to promote the welfare of the local community while strengthening Sharia values in market management.

Keywords: *Pasar Kalangan, Sharia Economics, Governance, Profitability, Competitiveness.*

PENDAHULUAN

Ekonomi syariah, atau ekonomi Islam, adalah cabang ilmu ekonomi yang berlandaskan pada ajaran Islam, dengan landasan hukum utamanya berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta pelengkap seperti Qiyas dan Ijma'. Undang-undang ekonomi syariah dibuat untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan, mengutamakan kesejahteraan tidak hanya

secara materi, tetapi juga lingkungan, sosial, mental, dan spiritual. Tujuan utama ekonomi syariah adalah mencapai *farah*, kesejahteraan lahir dan batin dalam kehidupan dunia dan akhirat (Islahiha, N. A., Frita, N., 2019).

Pasar tradisional merupakan tempat usaha yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, daerah, swasta, atau koperasi, dan melibatkan pedagang kecil dengan modal terbatas serta transaksi melalui tawar-menawar (Hamrina, H., 2021). Dalam perspektif ekonomi Islam, pasar adalah tempat di mana aturan syariah diterapkan. Transaksi jual beli memerlukan adanya penjual, pembeli, persetujuan, dan barang yang memenuhi syarat tertentu agar akad sah. Penjual dan pembeli harus sehat jiwa dan mampu. Barang dagangan harus bermanfaat dan sepenuhnya menjadi milik penjual (P. Chelvanathan, A. A. A. B., 2023).

Pembangunan pasar tradisional bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pasar yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, yang menandakan tata kelola pemerintahan yang baik dan memperkuat perekonomian lokal (Margareth, H., 2017).

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Metode yang digunakan sebelum pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan studi mengenai kondisi pasar, termasuk ketersediaan bahan baku, infrastruktur, dan pelaku UMKM di Pasar Kalangan.
2. Menyusun proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan lokasi pengabdian masyarakat.
3. Melakukan koordinasi dengan tim pelaksana dan mitra terkait program.
4. Melakukan advokasi dan pembagian peran serta tugas mitra dalam program.
5. Menyiapkan lokasi untuk pelatihan dan pendampingan.
6. Menyusun jadwal kegiatan dan diskusi.

Rencana Kegiatan Pengabdian

Kegiatan sosialisasi akan dilakukan kepada pelaku UMKM dan masyarakat pasar untuk meningkatkan pemahaman mengenai tata kelola pasar, strategi pemasaran, dan prinsip ekonomi syariah:

1. Konsultasi (monitoring dan wawancara) dengan pelaku usaha dan masyarakat.
2. Pengarahan tentang peningkatan efisiensi produksi, manajemen usaha, dan pemasaran.
3. Memantau hasil pendampingan setiap dua minggu selama dua bulan berturut-turut.

Evaluasi proses pendampingan dilakukan dengan menilai pemahaman dan partisipasi masyarakat serta dampak program terhadap peningkatan tata kelola dan pendapatan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tahap Persiapan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkoordinasi dengan mitra untuk memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di Desa Tirta Kencana.	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan pasar.	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menyusun agenda kegiatan yang relevan.	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan sosialisasi	Penyusunan materi	Menyesuaikan kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh mitra dalam kegiatan	Sudah dilaksanakan
	Konfirmasi Waktu sosialisasi	Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk memastikan partisipasi maksimal dari masyarakat.	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi	Pelaksana Kegiatan sesuai dengan Jadwal dan Susunan Acara yang disepakati.	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan Draft Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan

	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Penyelesaian Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat	Sudah dilaksanakan
--	-----------------------------------	--	--------------------



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi di Pasar Kamis di Desa Tirta Kencana

SIMPULAN

Program pengembangan Pasar Kalangan telah berhasil mentransformasi pasar tradisional sederhana menjadi pusat perekonomian syariah yang modern, efisien, dan berdaya saing. Melalui peningkatan infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan penerapan teknologi, Pasar Kalangan kini tidak hanya menjadi tempat transaksi jual beli, tetapi juga pusat pemberdayaan masyarakat. Dampak positifnya terlihat dari peningkatan pendapatan pedagang, pertumbuhan ekonomi lokal, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat, menjadikan pasar ini sebagai pusat ekonomi sekaligus sosial yang memperkuat nilai kebersamaan. Penerapan teknologi seperti sistem manajemen digital dan pemasaran online memungkinkan pedagang mengakses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi usaha, membuktikan bahwa modernisasi dapat berjalan tanpa menghilangkan nilai-nilai lokal. Keberhasilan ini dicapai melalui kolaborasi antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat, menunjukkan pentingnya kerja sama dalam menciptakan solusi komprehensif untuk memajukan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan sosialisasi ini, kami mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya kepada masyarakat desa Tirta Kencana kabupaten Tebo telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. dan kami berharap sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Hamrina, H. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Kinerja Di Kalangan Umkm Pada Pedagang Pasar Andi*
- Iskandar Yahya Arulampalam Kunaraj P.Chelvanathan, A. A. A. B. (2023). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh). In *Journal of Engineering Research*.
- Islahiha, N. A., Frita, N., Maulana, R., & Penelitian, L. B. (2019). *Penerapan Sistem Perekonomian Syariah Dalam*. 3(2).
- Margareth, H. (2017). Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa'baeng-Baeng di Kec. Tamalate Kota Makassar).